

**FAKTOR DETERMINAN PERILAKU PERAWATAN
ORGAN REPRODUKSI PADA REMAJA**



SKRIPSI

Oleh:

SAFIRA NUR AZZURA

04021281722024

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (APRIL, 2022)**

**FAKTOR DETERMINAN PERILAKU PERAWATAN
ORGAN REPRODUKSI PADA REMAJA**



SKRIPSI

Oleh:

SAFIRA NUR AZZURA

04021281722024

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (APRIL, 2022)**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Safira Nur Azzura

NIM : 04021281722024

dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, 26 April 2022



10000
REPUBLIK INDONESIA
METERA
TEMPEL
CEBFAJX049018418

Safira Nur Azzura

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA : SAFIRA NUR AZZURA
NIM : 04021281722024
JUDUL : FAKTOR DETERMINAN PERILAKU PERAWATAN
ORGAN REPRODUKSI PADA REMAJA**

PEMBIMBING I

Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep, Sp.Kep.Mat
NIP. 198407202008122003


(.....)

PEMBIMBING II

Fimaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198911022018032001


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SAFIRA NUR AZZURA
NIM : 04021281722024
JUDUL : FAKTOR DETERMINAN PERILAKU PERAWATAN
ORGAN REPRODUKSI PADA REMAJA

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Februari 2022 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana keperawatan.

Indralaya, 22 April 2022

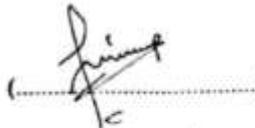
PEMBIMBING I

Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep, Sp.Kep.Mat
NIP. 198407202008122003



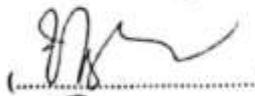
PEMBIMBING II

Fimaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198911022018032001



PENGUJI I

Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 197307172001122002



PENGUJI II

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001



Mengetahui,



Ketua Bagian Keperawatan

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan



Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Februari 2022
Safira Nur Azzura**

**FAKTOR DETERMINAN PERILAKU PERAWATAN
ORGAN REPRODUKSI PADA REMAJA**

xviii + 123 halaman + 24 tabel + 2 skema + 16 lampiran

ABSTRAK

Infeksi saluran reproduksi (ISR) rentan terjadi pada remaja karena perilaku perawatan organ reproduksi yang buruk. Pembentukan perilaku perawatan organ reproduksi disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya pengetahuan, sikap, jenis kelamin, keterpaparan informasi, uang saku, kebersihan toilet dan kamar mandi, dan dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor determinan perilaku perawatan organ reproduksi pada remaja. Desain penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 344 responden yakni 174 remaja perempuan dan 170 remaja laki-laki yang diambil dengan teknik *multistage random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil analisis data bivariat menggunakan uji *chi square* diperoleh faktor yang berhubungan dengan perilaku perawatan organ reproduksi adalah pengetahuan ($p=0,000$), sikap ($p=0,000$), dan uang saku ($p=0,049$). Faktor yang tidak berhubungan dengan perilaku perawatan organ reproduksi adalah jenis kelamin ($p=0,289$), keterpaparan informasi ($p=0,205$), kebersihan toilet dan kamar mandi ($p=0,788$), serta dukungan keluarga ($p=0,725$). Hasil analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik didapatkan pengetahuan adalah faktor yang paling berhubungan dengan perilaku perawatan organ reproduksi dengan nilai OR = 3,409. Artinya, remaja yang berpengetahuan baik memiliki peluang sebesar 3,409 kali lebih tinggi untuk berperilaku perawatan organ reproduksi yang baik. Pengetahuan dapat menimbulkan kesadaran sehingga menyebabkan remaja berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Oleh sebab itu, peningkatan pengetahuan pada remaja sangat diperlukan agar remaja memahami dan sadar akan pentingnya perawatan organ reproduksi. Perlu adanya pendidikan kesehatan menggunakan *leaflet* mengenai perawatan organ reproduksi untuk meningkatkan pengetahuan remaja.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Kebersihan Toilet, Keterpaparan Informasi, Pengetahuan, Perawatan, Organ Reproduksi, Perilaku, Remaja, Sikap.
Daftar Pustaka: 119 (2012-2022)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTMENT
UNDERGRADUATE NURSING PROGRAM**

*Thesis, February 2022
Safira Nur Azzura*

**DETERMINANT FACTORS ON ADOLESCENTS' REPRODUCTIVE
ORGAN CARE BEHAVIOR**

xviii + 123 pages + 24 tables + 2 schemas + 16 enclosures

ABSTRACT

Adolescence is vulnerable to Reproductive Tract Infections (RTIs) due to poor reproductive organ care behavior. Reproductive organ care behavior are related to several factors, including gender, information exposure, allowance, toilet and bathroom hygiene, family support, knowledge, and attitudes. The aims of this study is to find out the determinant factor on adolescents' reproductive organ care behavior. This study took a cross-sectional strategy and used observational analytics. The study sample consisted of 344 participants which are 174 girl adolescents and 170 boy adolescents and was taken with a multistage random sampling technique. Data collection used questionnaires. The results of bivariate data analysis using chi-square tests revealed that factors related to reproductive care behavior were knowledge ($p=0,000$), attitudes ($p=0,000$), and allowance ($p=0,049$). Factors unrelated to reproductive care behavior were gender ($p=0,289$), information exposure ($p=0,205$), toilet and bathroom hygiene ($p=0,788$), and family support ($p=0,725$). The results of multivariate analysis using logistic regression tests obtained knowledge most related to the reproductive organ care behavior with an OR value = 3,409 ($p=0,000$). It means adolescents with good knowledge have 3,409 times higher opportunities to have good behavior of reproductive organ care. Knowledge may create awareness, which causes adolescents to behave in accordance with their knowledge. Therefore, it is necessary to increase the adolescents' knowledge in order to make adolescents understand and aware of the importance of reproductive organ care. Providing health education regarding the reproductive organ care using leaflet is needed to increase adolescent's knowledge.

Key Words: Adolescents, Attitudes, Behaviours, Family Support, Information Exposure, Knowledge, Toilet Hygiene, Reproductive Organ.

Bibliography: 119 (2012-2022)

HALAMAN PERSEMBAHAN

*“Atau apakah manusia akan mendapat segala yang dicita-citakannya?
(Tidak), maka milik Allahlah kehidupan akhirat dan kehidupan dunia.”
(Q. S. An-Najm: 24-25).*

Setelah membaca ayat tersebut, hati saya menjadi tenang dalam menyelesaikan skripsi ini karena telah mengetahui bahwa sejatinya hidup ini milik Allah dan segala sesuatu telah diatur Allah. Saya boleh berencana, tetapi pada akhirnya Allah yang menentukan.

Terima kasih saya persembahkan kepada Allah swt. yang telah menyayangi dan mengajarkan saya banyak hal, yaitu makna dari proses, kesabaran, bersyukur, dan mendewasakan diri melalui pengerjaan skripsi ini.

Sebagai rasa syukur, saya persembahkan skripsi ini:

Kepada kedua orang tuaku tersayang, ayah Nurdin dan bunda Sari, sosok yang selalu menguatkan dan memotivasi saya untuk menjadi anak yang membanggakan, sosok yang telah mengupayakan apapun demi kenyamanan dan demi pendidikan saya. Semoga skripsi ini menjadi salah satu hal yang dapat membuat ayah dan bunda bangga. Keempat saudariku, ayuk Tisya, adikku Maura, Keke, dan Khaira, sosok yang selalu memberikan dukungan dan menghibur satu sama lain di setiap apapun kondisinya. Kepada mama, tante cik, abay ziah, dan anggota keluarga besar lainnya yang tidak bisa saya tulis satu per satu di sini, terima kasih telah memberikan dukungan. Terima kasih saya sampaikan kepada keluarga tersayang yang selalu memberikan semangat, rasa teduh, dan dukungan tanpa henti untuk saya sehingga saya tidak pernah merasa sendiri. Kalianlah yang menjadi alasan dan motivasi saya untuk tidak menyerah dan menyelesaikan skripsi.

Kepada kedua pembimbing saya, ibu Jum & ibu Liza, saya ucapkan terima kasih atas segala bimbingan dan bantuannya. Saya bersyukur karena telah dipertemukan dengan kedua dosen hebat yang selalu mengajarkan apa yang tidak saya ketahui dengan cara yang santun, bersikap peduli dan mau memberikan solusi di setiap masalah, serta memotivasi saya untuk selalu memberikan yang terbaik terlepas apapun hasilnya.

Kepada kedua penguji saya, ibu Nani & ibu Eka, saya ucapkan terima kasih atas segala arahan dan bimbingannya untuk saya selama proses perbaikan skripsi. Kepada *reviewer* etik saya, dr. Theo, saya ucapkan banyak terima kasih untuk setiap bimbingan dan ilmunya yang bermanfaat.

Kepada sahabat saya, Aisyah Intan Sari. Terima kasih telah menyediakan telinga, bahu, dan tenaga ketika saya butuh didengarkan dan butuh bantuan.

Kepada teman baik saya, Anissa Cieka Putri, Regina Trisyanti, M. Aldevara Ramanda, Devita Sari, dan Rio Setiawan, terima kasih telah menjadi *support system* saya dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.

Kepada teman 24/7 semasa kuliah, Bintari Azimah Astuti, terima kasih untuk semua cerita yang telah kita buat dalam berproses bersama. Sebuah hadiah bisa bertemu bibin yang sangat banyak andilnya dalam membantu saya mengerjakan skripsi ini, juga sangat berperan dalam menguatkan saya di kala ingin menyerah. Kepada 'Julid Squad' yaitu Suci, Kartik, Rias, Indah, Melli, Selfiyana, Ona, Bibin, Dwi Nur, Rizki, dan Okta, terima kasih guys telah menjadi teman yang selalu mendukung satu sama lain semasa kuliah, mengerjakan skripsi, bahkan di dunia post-skripsi. Kehidupan saya semasa kuliah tidak pernah sepi karena adanya kalian.

Kepada 'Palembang Squad' yaitu Ebod, Nadya, Mega, Reci, Elita, Jannah, Qilla, Bibin, Indah, Rias, dan Ona, terima kasih guys untuk segala dukungannya. Kepada teman yang selalu bersedia saya repotkan semasa kuliah, Dwi Indah Mawarni, terima kasih telah menjadi tempat ternyaman untuk berkeluh kesah. Kepada teman-teman PSIK Reguler Angkatan 2017, terima kasih atas setiap ceritanya, senang menjadi satu keluarga dan berjuang bersama.

Kepada teman yang juga saya sayangi, Dhea Dwi Ananda, terima kasih telah menebarkan keceriaan dan canda tawa di hidup saya selama pengerjaan skripsi, menjadi teman curhat saya yang saling mengerti satu sama lain.

Kepada teman saya, Fariza Putri Nadhilah beserta ibu Efni, terima kasih atas bantuan dan dukungannya selama proses penelitian dan pengumpulan data.

Kepada tante Endang Indraningsih dan Muhamad Rafly Saputra, terima kasih atas bantuannya dan terima kasih telah mengulurkan tangan untuk membantu saya refreshing, serta menguatkan saya ketika saya berada di titik paling terendah dan ingin menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini. Kalian adalah *support system* yang berarti bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terkhususkan untuk semua pihak yang sempat hadir lalu pergi. Juga pihak yang terlibat dan telah memberikan banyak bantuan tetapi tidak bisa saya sebutkan disini satu per satu; saya ucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah swt. senantiasa membalas kebaikan kalian.

Last but not least, I wanna thank me! The hard days have tested my strength but I'm still here and I have not given up on myself.

Terima kasih, Safira, telah bersabar menyelesaikan satu karya dengan baik dan mau terus berproses untuk menjadi manusia yang lebih baik. Semoga ini menjadi awal baik dan selanjutnya akan hadir karya-karya lain yang baik pula.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor Determinan Perilaku Perawatan Organ Reproduksi pada Remaja”.

Penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih penulis berikan kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Jum Natosba, S.Kep, Ns., M. Kep, Sp.Kep.Mat sebagai pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Fernaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes sebagai penguji 1 yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis untuk menyempurnakan skripsi ini.
5. Ibu Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis untuk menyempurnakan skripsi ini.
6. dr. Theodorus, M.Med, Sc sebagai *reviewer* etik yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis untuk menyempurnakan skripsi ini.
7. SMA Negeri 19 Palembang yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes sebagai dosen pembimbing akademik penulis yang telah bersedia memberikan bimbingan akademik selama perkuliahan.
9. Seluruh jajaran dosen dan staff administrasi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

10. Orang tua tersayang yang telah memberikan dukungan luar biasa berupa dukungan moral dan materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kakak dan adik-adik yang penulis sayangi atas dukungan dan kasih sayangnya yang luar biasa.
12. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 PSIK FK Unsri yang penulis banggakan.
13. Semua pihak yang telah terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Palembang, 26 April 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'SNA' followed by a stylized name, possibly 'Surya', with a horizontal line through it.

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SKEMA	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Remaja	10
B. Organ Reproduksi	14
C. Perawatan Organ Reproduksi	19
D. Domain Perilaku	27
E. Faktor yang Membentuk Perilaku	35
F. Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Perawatan Organ Reproduksi	35
G. Penelitian Terkait.....	41
H. Kerangka Teori	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Kerangka Konsep.....	44

B. Desain Penelitian	44
C. Hipotesis	45
D. Definisi Operasional	46
E. Populasi dan Sampel.....	48
F. Tempat Penelitian	52
G. Waktu Penelitian.....	52
I. Etika Penelitian.....	52
I. Jenis dan Alat Pengumpulan Data	54
J. Prosedur Pengumpulan Data.....	62
K. Analisis Data	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	69
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	69
B. Hasil Penelitian.....	70
1. Analisis Univariat	70
a. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	70
b. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Mengenai Perawatan Organ Reproduksi Responden.....	71
c. Distribusi Frekuensi Sikap Mengenai Perawatan Organ Reproduksi Responden	72
d. Distribusi Perilaku Perawatan Organ Reproduksi Responden	72
2. Analisis Bivariat.....	73
a. Hubungan Antara Jenis Kelamin dengan Perilaku Perawatan Organ Reproduksi pada Responden	73
b. Hubungan Antara Keterpaparan Informasi dengan Perilaku Perawatan Organ Reproduksi pada Responden	73
c. Hubungan Antara Uang Saku dengan Perilaku Perawatan Organ Reproduksi pada Responden	74
d. Hubungan Antara Kebersihan Toilet Umum dan Kamar Mandi dengan Perilaku Perawatan Organ Reproduksi pada Responden	74
e. Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Perilaku Perawatan Organ Reproduksi pada Responden	75
f. Hubungan Antara Pengetahuan dengan Perilaku Perawatan Organ Reproduksi pada Responden	75

g. Hubungan Antara Sikap dengan Perilaku Perawatan Organ Reproduksi pada Responden.....	76
3. Analisis Multivariat	76
C. Pembahasan	78
1. Analisis Univariat	78
a. Karakteristik Responden.....	78
b. Pengetahuan Remaja Mengenai Perawatan Organ Reproduksi.....	84
c. Sikap Remaja Mengenai Perawatan Organ Reproduksi	86
d. Perilaku Remaja Mengenai Perawatan Organ Reproduksi.....	88
2. Analisis Bivariat.....	90
a. Hubungan Antara Jenis Kelamin dengan Perilaku Perawatan Organ Reproduksi pada Remaja.....	90
b. Hubungan Antara Keterpaparan Informasi dengan Perilaku Perawatan Organ Reproduksi pada Remaja.....	92
c. Hubungan Antara Uang Saku dengan Perilaku Perawatan Organ Reproduksi pada Remaja.....	95
d. Hubungan Antara Kebersihan Toilet dan Kamar Mandi dengan Perilaku Perawatan Organ Reproduksi pada Remaja.....	97
e. Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Perilaku Perawatan Organ Reproduksi pada Remaja.....	99
f. Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Perilaku Perawatan Organ Reproduksi pada Remaja.....	102
g. Hubungan Antara Sikap dengan Perilaku Perawatan Organ Reproduksi pada Remaja	104
3. Analisis Multivariat	107
a. Faktor yang Paling Berhubungan dengan Perilaku Perawatan Organ Reproduksi pada Remaja.....	107
D. Keterbatasan Penelitian	110
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	112
A. Simpulan	112
B. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	41
Tabel 3.1 Definisi Operasional	46
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Per Strata	50
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Remaja Perempuan Mengenai Perawatan Organ Reproduksi.....	56
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuesioner Sikap Remaja Perempuan Mengenai Perawatan Organ Reproduksi	56
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku Remaja Perempuan Mengenai Perawatan Organ Reproduksi	57
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Remaja Laki-Laki Mengenai Perawatan Organ Reproduksi.....	58
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Kuesioner Sikap Remaja Laki-Laki mengenai Perawatan Organ Reproduksi	59
Tabel 3.8 Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku Remaja Laki-Laki Mengenai Perawatan Organ Reproduksi	59
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas dan Nilai α Cronbach Kuesioner Kebersihan Toilet dan Kamar Mandi.....	60
Tabel 3.10 Kisi-Kisi Kuesioner Karakteristik Individu (Dukungan Keluarga)	60
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	70
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Mengenai Perawatan Organ Reproduksi Responden	71
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sikap Mengenai Perawatan Organ Reproduksi Responden.....	72
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Perilaku Perawatan Organ Reproduksi Responden.....	72
Tabel 4.5 Hubungan Antara Jenis Kelamin dengan Perilaku Perawatan Organ Reproduksi pada Responden.....	73

Tabel 4.6 Hubungan Antara Keterpaparan Informasi dengan Perilaku Perawatan Organ Reproduksi pada Responden	73
Tabel 4.7 Hubungan Antara Uang Saku dengan Perilaku Perawatan Organ Reproduksi pada Responden	74
Tabel 4.8 Hubungan Antara Kebersihan Toilet dan Kamar Mandi dengan Perilaku Perawatan Organ Reproduksi pada Responden	74
Tabel 4.9 Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Perilaku Perawatan Organ Reproduksi pada Responden	75
Tabel 4.10 Hubungan Antara Pengetahuan dengan Perilaku Perawatan Organ Reproduksi pada Responden	75
Tabel 4.11 Hubungan Antara Sikap dengan Perilaku Perawatan Organ Reproduksi pada Responden	76
Tabel 4.12 Hasil Seleksi Bivariat.....	77
Tabel 4.13 Hasil Analisis Multivariat	77

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	43
Skema 3.1 Kerangka Konsep	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian
- Lampiran 2 *Informed Consent*
- Lampiran 3 Kuesioner
- Lampiran 4 Surat Izin Studi Pendahuluan dari Fakultas ke SMA Negeri 19
Palembang
- Lampiran 5 Surat Izin Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL Provinsi Sumatera
Selatan
- Lampiran 8 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera
Selatan
- Lampiran 9 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 10 Sertifikat Etik Penelitian
- Lampiran 11 Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13 *Sampling Frame*
- Lampiran 14 Lembar Konsultasi Pembimbing
- Lampiran 15 Hasil SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 16 Hasil SPSS Analisis Data

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Safira Nur Azzura

Tempat / Tanggal Lahir : Palembang / 15 Mei 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Orang Tua

Ayah : Nurdin, S.H

Ibu : Sari Mami Ani

Saudara : Anggun Tisya Della, S.H

Aisha Maura Ramadhanti

Azelia Keisha Fahira

Khaira Zetta Nafisa

Alamat : Jl. Sumatera 1 Blok BI No. 23 Perumahan OPI

PNS Jakabaring Palembang

Email : safiranurazzura@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Tahun 2004-2005 : TK Hijriyah II Palembang

Tahun 2005-2011 : MI Hijriyah II Palembang

Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 7 Palembang

Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 19 Palembang

Tahun 2017-2022 : Universitas Sriwijaya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja di dunia diperkirakan berjumlah sebesar 1,2 miliar atau sekitar 1/5 dari total penduduk dunia (Romlah, Nurullah & Nurazizah 2021). Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2020, jumlah remaja di Indonesia mencapai 46.872.942 jiwa. Jumlah penduduk usia remaja di Indonesia diproyeksikan akan mengalami peningkatan hingga tahun 2030.

Menurut Safitri (2021) remaja Indonesia yang berjumlah hampir sepertiga dari total penduduk Indonesia adalah modal untuk mencetak generasi yang berkualitas untuk mengembangkan bangsa. Oleh sebab itu, kesehatan remaja harus dipersiapkan sedini mungkin sehingga dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, dan mampu bersaing (Kemenkes RI, 2021). Namun, pada kenyataannya didapatkan bahwa saat ini permasalahan yang paling banyak ditemukan pada remaja adalah masalah kesehatan organ reproduksi (Nurchandra, Mirawati & Aulia, 2020).

Usia remaja merupakan usia yang rentan terhadap infeksi saluran reproduksi (ISR). Bakar (2014) menyatakan infeksi saluran reproduksi merupakan kejadian masuk dan berkembangnya kuman infeksius ke dalam organ reproduksi. ISR dapat menimbulkan dampak jika tidak segera ditangani dengan benar. ISR pada perempuan bisa mengakibatkan terjadinya kemandulan, kanker serviks, atau kelainan pada janin/bayi (Kumalasari & Andhyantoro, 2012). Menurut Farsimadan & Motamedifar (2020) infeksi yang

disebabkan oleh bakteri dianggap sebagai faktor etiologi penting terhadap infertilitas laki-laki.

Prevalensi ISR di Indonesia sebesar 90.100 kasus per 100.000 penduduk per tahun (Angrainy, Fitri & Utari, 2021). Kasus ISR di kalangan remaja sebesar 17.348 orang (Suriyati, 2014; Mustari & Indiyana, 2018). Terdapat data lain dalam bentuk persentase yaitu angka kejadian ISR pada remaja sebesar 35-42% (Phytagoras, 2017). Prevalensi ISR pada remaja perempuan yaitu angka keputihan sebesar 75% dan 45% di antaranya dapat mengalami sebanyak dua kali atau lebih (Nabila, Budiono & Muhammad, 2021). Selain itu, Khatib, Adnani & Sahputra (2019) juga menyatakan sebesar 75% perempuan mengalami vaginitis sekurang-kurangnya satu kali dalam seumur hidup. Begitu juga dengan penelitian Nemin (2019) mendapatkan hasil prevalensi infeksi saluran kemih (ISK) paling banyak terjadi pada kelompok usia remaja perempuan dan laki-laki yaitu sebesar 30 orang.

Penelitian Pamudji, *et al.*, (2019) membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara cara remaja mencuci vagina yang benar dengan timbulnya vaginitis. Penelitian Sukamto, *et al.*, (2018) menghasilkan bahwa perilaku perawatan vagina remaja merupakan faktor dominan yang berpengaruh terhadap kejadian keputihan patologis. Irawan & Mulyana (2018) juga menyatakan bahwa faktor penyebab terjadinya ISK adalah perilaku merawat organ reproduksi yang kurang baik. Oleh sebab itu, pencetus terjadinya infeksi saluran reproduksi adalah perilaku yang buruk dalam merawat organ reproduksi (Mu'minun, Amin & Jusmira, 2021).

Kesehatan reproduksi remaja ditentukan dengan bagaimana cara remaja berperilaku merawat organ reproduksinya (Mandang, *et al.*, 2016). Pembentukan perilaku perawatan organ reproduksi disebabkan oleh beberapa faktor. Trisnalia (2018) menyebutkan beberapa faktor yang berhubungan dengan perilaku perawatan organ reproduksi remaja di antaranya yaitu pengetahuan, sikap, dan keterpaparan informasi. Azzahra & Adiwiryono (2020) juga mengatakan faktor yang berhubungan dengan perilaku perawatan organ reproduksi adalah ketersediaan sarana dan prasarana, dalam hal ini dapat berupa kebersihan toilet dan kamar mandi. Faktor lain yang dapat berhubungan dengan perilaku perawatan organ reproduksi menurut Akbar (2020) adalah besaran pendapatan (uang saku) dan menurut Nabila, Budiono & Muhammad (2020) adalah faktor dukungan keluarga.

Remaja perempuan dan remaja laki-laki mempunyai kerentanan yang sama terhadap masalah kesehatan yang berkaitan dengan organ reproduksi (Sari, Meinarisa & Taufikri, 2021). Usia siswa SMA merupakan proses perubahan dari masa anak-anak ke masa dewasa dan pada usia tersebut terjadi berbagai macam perubahan pada organ reproduksi (Demon, Hinga & Sir, 2019). Misalnya pada remaja perempuan mengalami menstruasi yang mengharuskan remaja untuk berperilaku merawat organ reproduksinya dengan baik karena darah menstruasi dapat menjadi media berkembangnya kuman infeksius. Remaja laki-laki juga mengalami mimpi basah dan menurut Syamsu (2021) remaja perlu membersihkan kotoran (smegma) yang masih tertinggal di glans penis karena tertinggalnya smegma dapat menimbulkan infeksi. Namun meskipun secara teori dikatakan tidak ada perbedaan antara remaja perempuan

dan laki-laki terhadap masalah kesehatan organ reproduksi, faktanya adalah penelitian mengenai perilaku perawatan organ reproduksi saat ini lebih banyak berfokus kepada remaja perempuan sedangkan penelitian pada remaja laki-laki masih sangat terbatas sehingga perilaku remaja laki-laki jarang terlihat bagaimana kondisinya.

Hasil perbandingan atau survei awal pada 2 SMA di daerah Seberang Ulu Palembang yaitu SMA Negeri 4 Palembang dan SMA Negeri 19 Palembang adalah ditemukan terjadinya masalah kesehatan organ reproduksi pada remaja di SMA Negeri 19 Palembang. Salah satu remaja perempuan mengalami keputihan yang terjadi setiap hari berwarna putih susu disertai rasa gatal dan mengaku sudah sangat terganggu, mengeluh nyeri saat buang air kecil, merasakan dorongan untuk buang air kecil tinggi tapi urin yang keluar sedikit, dan gejala tersebut hilang dan timbul. Selain itu, salah satu remaja laki-laki pernah merasa nyeri saat buang air kecil. Perbandingan hasil wawancara peneliti dengan kedua guru biologi di 2 sekolah tersebut mendapatkan bahwa SMA Negeri 4 Palembang telah mengajarkan materi mengenai perawatan organ reproduksi dan pernah ada penyuluhan kesehatan, sedangkan SMA Negeri 19 Palembang belum pernah mengajarkan materi mengenai perawatan organ reproduksi dan tidak ada penyuluhan kesehatan mengenai materi tersebut.

Peneliti berupaya mencari tahu kemungkinan penyebab timbulnya masalah kesehatan organ reproduksi pada remaja di SMA Negeri 19 Palembang dengan cara melakukan wawancara dengan 12 remaja yakni 6 remaja perempuan dan 6 remaja laki-laki terkait perilaku remaja dalam merawat organ reproduksi. Hasil

wawancara mendapatkan terdapat fenomena perilaku perawatan organ reproduksi remaja yang tidak tepat. 6 remaja perempuan di antaranya membilas organ reproduksi dari arah belakang ke depan, 4 orang tidak pernah mengeringkan organ reproduksi setelah buang air kecil, 2 orang mengganti celana dalam hanya sekali dalam satu hari saat mandi pagi, 1 orang memiliki kebiasaan menggunakan celana dalam ketat, 2 orang mengganti pembalut dua kali sehari, dan 2 orang tidak pernah memotong rambut kemaluan. Kemudian data dari 6 remaja laki-laki didapatkan 5 orang di antaranya tidak mencuci dan mengeringkan organ reproduksi setelah buang air kecil, 1 orang tidak mengganti celana dalam, pakaian, serta sprei setelah mimpi basah, 1 orang menggunakan celana sekolah yang ketat dan gemar menggunakan celana *jeans* ketat, dan 3 orang tidak pernah memotong rambut kemaluan.

Perawatan organ reproduksi adalah cara menjaga kebersihan organ reproduksi dan mencegah dari timbulnya infeksi (Zuraida & Laila, 2020). Pakpahan, *et al.*, (2021) menyatakan perilaku adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap derajat kesehatan seseorang. Oleh sebab itu, perlu diketahui bagaimana fenomena perilaku perawatan organ reproduksi pada remaja dan faktor apa yang paling berhubungan dengan perilaku tersebut sehingga dapat menjadi bahan masukan kepada pembuat kebijakan untuk membuat program kesehatan yang efektif untuk remaja dan mencegah adanya masalah kesehatan pada organ reproduksi remaja di masa mendatang.

Berlandaskan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul “Faktor Determinan Perilaku Perawatan Organ Reproduksi pada Remaja”.

B. Rumusan Masalah

Jumlah remaja yang mengalami peningkatan perlu menjadi perhatian. Terlebih lagi, masa remaja adalah masa ketika individu mengalami kerentanan terhadap kejadian infeksi saluran reproduksi akibat perilaku perawatan organ reproduksi yang buruk. Pembentukan perilaku perawatan organ reproduksi disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah pengetahuan, sikap, keterpaparan informasi, uang saku, kebersihan toilet dan kamar mandi, serta dukungan keluarga.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu “Apa faktor determinan perilaku perawatan organ reproduksi pada remaja?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor determinan perilaku perawatan organ reproduksi pada remaja.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus pada penelitian ini yaitu untuk:

- a. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik remaja (usia, kelas, jenis kelamin, keterpaparan informasi, sumber informasi, uang saku, kebersihan toilet dan kamar mandi, dukungan keluarga), pengetahuan mengenai perawatan organ reproduksi remaja, sikap mengenai perawatan organ reproduksi remaja, dan perilaku perawatan organ reproduksi remaja.

- b. Mengetahui hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku perawatan organ reproduksi remaja.
- c. Mengetahui hubungan antara keterpaparan informasi dengan perilaku perawatan organ reproduksi remaja.
- d. Mengetahui hubungan antara uang saku dengan perilaku perawatan organ reproduksi remaja.
- e. Mengetahui hubungan antara kebersihan toilet dan kamar mandi dengan perilaku perawatan organ reproduksi remaja.
- f. Mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku perawatan organ reproduksi remaja.
- g. Mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan perilaku perawatan organ reproduksi remaja.
- h. Mengetahui hubungan antara sikap dengan perilaku perawatan organ reproduksi remaja.
- i. Mengetahui faktor yang paling berhubungan dengan perilaku perawatan organ reproduksi remaja.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat memberikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan mengenai perilaku remaja dalam merawat organ reproduksi dan apa saja faktor penyebabnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi ilmu pengetahuan untuk mata kuliah keperawatan maternitas khususnya tentang perawatan organ reproduksi.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data awal mengenai fenomena perilaku perawatan organ reproduksi pada remaja dan menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian eksperimen.

c. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam mengembangkan program kesehatan yang efektif untuk remaja.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup keperawatan maternitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor determinan perilaku perawatan organ reproduksi remaja. Desain penelitian menggunakan analitik observasional dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 19 Palembang dengan menggunakan teknik penarikan sampel *multistage random sampling* dan jumlah sampel penelitian sebesar 344 responden yang terdiri dari 174 remaja perempuan dan 170 remaja laki-laki. Waktu pengumpulan data adalah 3-9 Desember 2021 dan menggunakan kuesioner. Data dianalisis meliputi analisis univariat, analisis bivariat, dan analisis multivariat. Uji yang digunakan untuk analisis bivariat adalah uji *Chi*

Square dan uji yang digunakan untuk analisis multivariat adalah uji regresi logistik metode *backward*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., *et al.* (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Adventus, M. R. L., Jaya, I. M., & Mahendra, D. (2019). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia.
- Afrina, S. (2021). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Personal Hygiene Remaja Putri pada Saat Menstruasi* [skripsi]. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Akbar, H. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Personal Hygiene pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Kotamobagu. *Bina Generasi: Jurnal Kesehatan*, 11(2), 23–28.
- Alhamda, S. (2014). *Buku Ajar Sosiologi Kesehatan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Amalia, A. N. (2021). Hubungan Tingkat Kebersihan Diri Dan Faktor Predisposisi Pada Anak Di Panti Asuhan Al-Amal Surabaya. *Medical Technology and Public Health Journal*, 5(1), 19–27.
- Amanda, D. (2019). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Menstrual Hygiene pada Santriwati di Pondok Pesantren Al-Karimiyah Kota Depok Tahun 2019* [skripsi]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Angrainy, R., Fitri, L., & Utari, A. (2021). Hubungan pengetahuan dengan perilaku Personal Hygiene saat menstruasi dengan remaja. *Jurnal Proteksi Kesehatan*, 10(1), 49–54.
- Ayatullah. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Personal Hygiene pada Remaja Putri di SMA 1 Soromandi NTB 2019. *Gravity Edu*, 2(2), 26–29.
- Ayuni, D. Q. (2020). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Pasien Post Operasi Katarak*. Padang: Pustaka Galeri Mandiri.
- Azwar, S. (2016). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Azzahra, N., & Adiwiryo, R. M. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi pada Siswi SMP PGRI Depok II Tengah Jawa Barat Tahun 202. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 9(2), 211–220.
- Bakar, S., A. (2014). *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana (Dalam Tanya Jawab)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

- Berampu, L., Lumbanraja, S., & Asriwati. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Hygiene Genitalia pada Remaja Putri saat Menstruasi di Pondok Pesantren Dairi Sidikalang Tahun 2021. *Miracle Journal*, 2(1), 30–48.
- Budiman & Riyanto, A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Butar, J. B. (2018). *Pengaruh Pemberian Edukasi Terstruktur tentang Menstruasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswi Kelas IV dan V dalam Menghadapi Menarche di SDN 106453 Sukadamai Kabupaten Sedang Bedagai Tahun 2018* [skripsi]. Medan: Politeknik Kesehatan Kemenkes RI.
- Cahyono, T. (2018). *Statistika Terapan & Indikator Kesehatan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dahlan, M. S. (2016). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Demon, B. P., Hinga, I. A. T., & Sir, A. B. (2019). Gambaran Perilaku Kesehatan Reproduksi pada Siswa SMA di Kota Kupang Tahun 2019. *Lontar: Journal of Community Health*, 1(2), 66–75.
- Devita, Y., & Kardiana, N. (2017). Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Dengan Benar Saat Menstruasi di MA Hasanah Pekanbaru. *STIKes Payung Negeri Pekanbaru*, 4(2), 64–68.
- Dewi, R. S. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Higienitas Genitalia Mahasiswi di Universitas Wilayah Depok. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 6(21), 32–42.
- Djaali, H. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Emilia, O., Prabandari, Y., S., & Supriyati. (2019). *Promosi Kesehatan dalam Lingkup Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ernyasih & Sari, M. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Santri MTS di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tahun 2020. *Enviromental Occupational Health and Safety Journal*, 1(2), 205–216.
- Farsimadan, M. & Motamedifar, M. (2020). Bacterial infection of the male reproductive system causing infertility. *Journal of Reproductive Immunology*, 142(June), 103183. <https://doi.org/10.1016/j.jri.2020.103183>.
- Fatmawaty, R. (2017). Fase-fase Masa Remaja. *Jurnal Reforma*, VI(02), 55–65.
- Febriyanti, E. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Perineal Hygeien saat Menstruasi pada Remaja Awal* [skripsi]. Surabaya: Universitas Diponegoro.

- Fitri, M. & Asniar. (2018). Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Reproduksi Remaja. *JIM Fkep.* 3(4), 123-129.
- Fitriwati, C. I., & Arofah, S. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebersihan Diri Selama Menstruasi pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Yayasan Nurul Islam Kabupaten Bungo. *Cendekia Utama*, 10(2), 141–151.
- Gamis, D. G. A. L. (2018). *Determinan Personal Hygiene Organ Reproduksi Eksterna Wanita di SMA Advent Bitung Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2018* [skripsi]. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Gatot, M. A. (2019). Psikologi Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Tarbiyah-Syari'ah Islamiyah*, 6(1), 134–140.
- Harahap, Y. W., Suryati & Masnawati. (2021). Perilaku Personal Hygiene Remaja Putri Saat Menstruasi di MTS Swadaya Padangsidempuan. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 6(1), 134–140.
- Hastono, S. P. (2018). *Analisis Data pada Bidang Kesehatan*. Depok: Rajawali.
- Hendrawati, S., Rosidin, U., & Astiani, S. (2020). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa/siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN). *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(1), 295.
- Heriana, C. (2015). *Manajemen Pengolahan Data Kesehatan*. Bandung: Refika Aditama.
- Herlina, V. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data dan Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hulu, V. T., et al. (2020). *Promosi Kesehatan Masyarakat*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hulu, V. T. & Sinaga, T. R. (2019). *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan Statcal*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Humairoh, F., Musthofa, S. B., & Widagdo, L. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Vulva Hygiene pada Remaja Putri Panti Asuhan di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(1), 745–754.
- Husna. (2021). Hubungan Personal Hygiene Genitalia dengan Kejadian Keputihan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dharmas Indonesia*, 1(1), 22-26.
- Imtihani, T. R., & Noer, E. R. (2013). Hubungan Pengetahuan, Uang Saku, dan Peer Group dengan Frekuensi Konsumsi Makanan Cepat Saji Pada Remaja Putri. *Journal of Nutrition College*, 2(1), 162–169.
- Indarsita, D. (2018). Tindakan Reproduksi Sehat pada Remaja di SMAN 1 Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmiah PANNMED*, 12(3), 318-321.

- Irawan, E., & Mulyana, H. (2018). Faktor-Faktor Penyebab Infeksi Saluran Kemih (ISK). *Prosiding Seminar Nasional dan Diseminasi Penelitian Kesehatan STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya*, 89-100. ISBN 978-602-72636-3-5.
- Irianto, K. (2014). *Panduan Lengkap Biologi Reproduksi Manusia untuk Paramedis dan Nonmedis*. Bandung: Alfabeta.
- Irwan. (2018). *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: CV Absolute Media.
- Jaya, I. (2019). *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Kartika, C. S. (2018). Analisis Perilaku Vulva Hygiene Remaja Putri saat Menstruasi di 3 SMP Wilayah Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Delima*, 2(2), 98–111.
- Kemendes RI. (2021). *Remaja Sehat Komponen Utama Pembangunan SDM Indonesia*. Diakses di <https://sehatnegeriku.kemdes.go.id/baca/rilis-media/20210125/3736851/remaja-sehat-komponen-utama-pembangunan-sdm-indonesia/>.
- Khatib, A., Adnani, S. S., & Sahputra, R. E. (2019). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Personal Hygiene dengan Gejala Vaginitis pada Siswi SMPN 1 Kota Padang dan SMPN 23 Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(1), 19.
- Kiftia, M., Rizkia, M., Nizami, N. H., & Atika, S. (2019). Sikap Remaja Putri Terhadap Personal Hygiene Organ Reproduksi. *Idea Nursing Journal*, 10(2), 47–51.
- Kumalasari, I., & Andhyantoro, I. (2012). *Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kusmiran, E. (2012). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kusumowardhani, W. (2021). *Seri Health Management*. Bogor: Guepedia.
- Lolombuhan, J. H. (2018). *Analisis Data Statistika bagi Peneliti Kedokteran dan Kesehatan*. Yogyakarta: Andi.
- Mandang, J., Lumi, F., Manueke, I., & Tando, N. M. (2016). *Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan Keluarga Berencana (KB)*. Bogor: In Media.
- Masturoh, I., & Nauri, A. T. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: BPPSDM Kesehatan.
- Mayasari, A. T., Febriyanti, H., & Primadevi, I. (2021). *Kesehatan Reproduksi Wanita di Sepanjang Daur Kehidupan*. Aceh: Syiah Kuala University Press.

- Meilan, N., Maryanah, & Follona, W. (2018). *Kesehatan Reproduksi Wanita di Sepanjang Daur Kehidupan*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Mesouita, V. L. S. (2020). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Hygiene Remaja saat Menghadapi Menstruasi di SMP Negeri 5 Kota Kupang* [skripsi]. Kupang: Universitas Citra Bangsa.
- Mu'minin, N., Amin, K., & Jusmira. (2021). Hubungan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Dengan Gejala Pruritus Vulvae Pada Remaja Putri di Puskesmas Antang. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 6(1), 86–101.
- Mularsih, S., & Elliana, D. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi pada Siswi SMPN 02 Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 26–38.
- Musmiah, S. B., Rustaman, N. Y., & Saefudin. (2019). *Selamat Datang Masa Remaja*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mustari, R., & Indiyana. (2018). Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di Dusun Pallantikang Desa Balumbung Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jenepono Tahun 2017. *Media Bidan*, 3(2), 78–86.
- Nabila, H., Budiono, D. I., & Muhammad, I. A. A. (2020). The Factors of Knowledge and Family's Support With the Behavior of Genital Hygiene. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 4(4), 362-373.
- Narsih, U., Rohmatin, H., & Widayati, A. (2021). Dukungan Sosial dan Ketersediaan Informasi Mempengaruhi Kesiapan Remaja Putri dalam Menghadapi Menarche. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 7(2), 359-371.
- Nemin, A. M. S. (2019). *Karakteristik Pasien Infeksi Saluran Kemih di Rumah Sakit Umum Latinrang Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2019* [skripsi]. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Nikmah, U., S. & Widyasih, H. (2018). Personal Hygiene Habits dan Kejadian Flour Albus Patologis pada Santriwati di PP Al-Munawir, Yogyakarta. *Jurnal MKMI*, 14(1), 36-43.
- Ningrum, M. A. C., & Indriyanti, D. R. (2018). The Influence of Knowledge, Attitude, Family Support and Peer Support on the Behavior of Female Teenage Menstrual Hygiene. *Public Health Perspective Journal*, 3(2), 99–107.
- Nugrahaeni, N., & Romdiyah, S. (2021). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Akses Media terhadap Perilaku Remaja dalam Merawat Organ Genetalia. *JIKA*, 6(1), 37–42.

- Nurchandra, D. P., Mirawati, & Aulia, F. (2020). Pendidikan Kesehatan Tentang Personal Hygiene pada Remaja Putri di SMP 1 Muhammadiyah Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 2(1), 31–35.
- Nurhasanah, D., & Wijayanti, T. (2019). Hubungan Perilaku Penggunaan Pantyliner dengan Kejadian Flour Albus pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Al-Masyhuriyah Bukit Raya Kecamatan Tenggarong Seberang. *Journal Borneo Student Research*, 2(1), 531–536.
- Nurmala, I., Rahman, F., Nugroho, A., Erlyani, N., & N, L. (2018). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Octavia, S. A. (2020). *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pakpahan, M., et al. (2021). *Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Pamudji, R., Saraswati, N. A., Gialini, W. U., & Purwoko, M. (2019). Hubungan Antara Cara Mencuci Vagina dengan Timbulnya Vaginitis pada Pelajar SMA. *Syifa' MEDIKA: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 10(1), 72-78.
- Phytagoras, K. C. (2017). Personal Hygiene Remaja Ketika Menstruasi. *Jurnal Promkes*, 5(1), 12–24.
- Pieter, H. Z., & Lubis, N. L. (2017). *Pengantar Psikologi dalam Keperawatan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Pohan, M., & Moestadjab, S. R. (2019). *SETARA (Semangat Dunia Remaja)*. Yogyakarta: Rutgers WPF Indonesia.7
- Pradnyandari, I. A. C., Surya, I. G. N. H. W., & Aryana, M. B. D. (2019). Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Tentang Vaginal Hygiene Terhadap Kejadian Keputihan Patologis pada Siswi Kelas 1 di SMA Negeri 1 Denpasar Periode Juli 2018. *Intisari Media Sains*, 10(1), 88-94.
- Purnasari, E. B. (2018). Hubungan antara Perilaku Hygiene Genetalia dengan Kejadian Keputihan Patologis. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan* 7(1), 20-28.
- Purwanti, S. (2017). *Praktik Kebersihan Saat Menstruasi pada Remaja di Kabupaten Pati Tahun 2017* [skripsi]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Qurbaniyah, M., & Abrori, P. (2017). *Infeksi Menular Seksual: Buku Ajar*. Pontianak: UM Pontianak Press.

- Rachma, A. A. (2016). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kebersihan Organ Genitalia Eksterna di SMAN 90 Jakarta* [skripsi]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ristiana, N. (2016). *Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Personal Hygiene Organ Genitalia Eksterna pada Santriwati di Pondok Pesantren Al-Uswah Semarang* [skripsi]. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Rohimah, C. I., Solehati, T., & Sari, C. W. M. (2019). Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Siswi Sekolah Dasar Terkait Genitalia Hygiene. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 4(1), 117-126.
- Romlah, S. N., Nurullah, R., & Nurazizah, F. (2021). Health Reproduction for Teenage. *JAM: Jurnal Abdi Masyarakat*, 2(1), 44-49.
- Rosyida, D. A. C. (2019). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Rosyidah, M., & Fijra, R. (2021). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Saadah, F., Asmuji, & Wahyuni, F. (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Hygiene Reproduksi pada Remaja Putri di SMPN 11 Jember*.
- Safitri, T. (2021). Pendidikan Kesehatan Reproduksi Dan Seksual Yang Komprehensif Membentuk Remaja Berkualitas. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 1(1), 60–68.
- Saleh, A. A. (2018). *Pengantar Psikologi*. Makassar: Aksara Timur.
- Sari, M., H., N., *et al.* (2020). *Dasar-Dasar Komunikasi Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sari, L. A., Meinarisa, & Taufikri, M. (2021). Tingkat Pengetahuan Mengenai Kesehatan Reproduksi pada Remaja Laki-Laki di SMP Negeri Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(1), 35–39.
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Setiana, A. H., & Nuraeni, R. (2018). *Riset Keperawatan*. Cirebon: LovRinz Publishing.
- Sidadolog, S. (2019). *Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap Minat Menabung (Studi Kasus pada Mahasiswa Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara* [skripsi]. Medan: Universitas Sumatera Utara.

- Sih, P. K., & Maulina. (2019). Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Personal Hygiene Organ Reproduksi. *JIM FKep*, 4(2), 11-15.
- Sinaga, L. R. V, Sianturi, E., Amir, M. N., Simamora, J. P., Ashriady, & Hardiyati. (2021). *Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Siregar, S. S. (2016). *Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Siswi SMAN 3 Medang tentang Menjaga Kebersihan Genitalia Eksterna* [skripsi]. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukanto, N. R., Yahya, Y. F., Handayani, D., Argentina, F., & Liberty, I. A. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Perawatan Vagina Terhadap Kejadian Keputihan Patologis Pada Mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*, 50(4), 213–221.
- Surmiasih, S., Winarsi, N., & Wahidun, W. (2019). Pendidikan Kesehatan Terhadap Kemampuan Remaja Puteri dalam Perawatan Organ Reproduksi. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(1), 76–83.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Swarjana, I. K. (2016). *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Swasti, N. C. (2017). *Pengaruh Penyuluhan Cara Merawat Organ Reproduksi Menggunakan Metode Demonstrasi Berbahasa Isyarat Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tuna Rungu Tingkat SMP dan SMA di SLB Negeri 1 Bantul* [skripsi]. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Betthesda Yakkum.
- Syamsu, K. (2021). *B-KESPRO: Bimbingan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Tohardi, A. (2019). *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus*. Pontianak: Tanjungpura University Press.
- Triningtyas, D. A. (2017). *Sex Education*. Jawa Timur: CV. AE Media Grafika.
- Trisnalia, C. I. (2018). *Gambaran Perawatan Organ Reproduksi Remaja Saat Menstruasi pada Komunitas Anak Jalanan di Surabaya* [skripsi]. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Trisutisno, I., et al. (2022). *Pendidikan dan Promosi Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

- Utami, F. P., & Sulistiawan, D. (2019). *Petunjuk Praktikum Kesehatan Reproduksi Remaja*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Wati, P. S., Ririanty, M., & Nafikadini, I. (2019). ISSN : 2354-5852 Perilaku Menjaga Kebersihan Organ Genitalia pada Konsumen Pembalut Herbal. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember, Indonesia*, 7(1), 20–29. ISSN : 2354-5852.
- Widayati, A. (2019). *Perilaku Kesehatan (Health Behavior): Aplikasi Teori Perilaku untuk Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Wirenviona, R., & Riris, I. D. C. (2020). *Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Surabaya: University Airlangga Press.
- Yuliastati, & Nining. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan: Keperawatan Anak*. Jakarta: BPPSDM Kesehatan.
- Zulmiyetri, Nurhastuti & Safaruddin. (2019). *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Zuraida, & Laila, I. (2020). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Akses Informasi Dengan Perawatan Organ Genitalia Eksterna Pesantren Parabek. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 14(01), 116–126.